



## Pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat sebagai Upaya Mendukung Kebijakan Pemerintah Kota Surabaya dalam Mencegah Stunting pada Anak Usia Dini

### *Establishment of the Great Parents School as an Effort to Support the Surabaya City Government Policy in Preventing Stunting in Early Childhood*

Suryati Eko Putro<sup>1</sup>, Agus Purbo Widodo<sup>2</sup>, Yanti Rahayuningsih<sup>3</sup>, Novie Noordiana R.Y<sup>4</sup>, Totok Mardianto<sup>5</sup>, Lukman Hakim<sup>6</sup>, Arlisa Indriawati<sup>7</sup>, Zulharman<sup>8</sup>, M. Sujudi<sup>9</sup>, Khayu Rahmi<sup>10</sup>, Wahyu Fahmi Rizaldy<sup>11</sup>, Manuel Aristo S<sup>12</sup>

Universitas Teknologi Surabaya

Alamat : Kampus I : Jl. Balongsari Praja V No. 1 Surabaya ; Kampus II : Jl. Prof. Dr. M Kec. Tandes - Kota Surabaya - Prov. Jawa Timur 60131; Telepon : (031) 7406783

E-mail: [suryatiekoputro@yahoo.com](mailto:suryatiekoputro@yahoo.com)

#### Article History:

Received : 22 Juli 2023

Revised : 20 Agustus 2023

Accepted : 24 September 2023

**Keywords:** SOTH, Pilot BKB, Stunting.

**Abstract:** Family development policies are carried out through fostering family resilience and welfare. This is done through efforts to improve the quality of children with various information such as through: 1). Access to information, 2). Access to education, 3). Providing counseling and services (child care, upbringing and development). One of the intensification efforts in the field of parenting is known as the School for Great Parents (SOTH). SOTH is a parenting school to improve parents' abilities and as an effort to prevent stunting in early childhood. The Surabaya City Government, through the Chair of the Surabaya City TP PKK, has formed 5 pilot SOTH Family Development for Toddlers (BKB), in collaboration with the Surabaya University of Technology to help build communication between parents and their children according to the correct knowledge and methods. This SOTH activity is equipped with an educational curriculum, syllabus, instructor mapping, learning activity plans, monitoring tools, journals, participant attendance, manager attendance, guest book and SOTH march as well as activity evaluation in the form of pretest and posttest. With a learning model that creates a climate of collaborative and democratic cooperation in a mutualist dimension between the world of higher education and society, it is hoped that learning will be achieved for the benefit of education and society.

### ABSTRAK

Kebijakan pembangunan keluarga dilakukan melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Hal ini dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas anak dengan berbagai informasi seperti melalui: 1). Akses informasi, 2). Akses pendidikan, 3). Pemberian penyuluhan dan pelayanan (perawatan, pengasuhan dan perkembangan anak). Salah satu usaha intensifikasi dibidang pengasuhan dikenal dengan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH). SOTH ini merupakan sekolah pengasuhan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dan sebagai salah satu upaya dalam mencegah stunting pada anak usia dini. Pemerintah Kota Surabaya melalui Ketua TP PKK Kota Surabaya telah membentuk 5 SOTH Bina Keluarga Balita (BKB) percontohan, bekerjasama dengan Universitas Teknologi Surabaya untuk membantu membangun komunikasi antara orang tua dengan anak-anaknya sesuai ilmu dan metode yang benar. Kegiatan SOTH ini

dilengkapi dengan kurikulum pendidikan, silabus, pemetaan instruktur, rencana kegiatan pembelajaran, perangkat monitoring, jurnal, absensi peserta, absensi pengelola, buku tamu dan mars SOTH serta evaluasi kegiatan berupa *pretest* dan *posttest*. Dengan model pembelajaran yang menciptakan iklim kerjasama yang kolaboratif dan demokratis dalam dimensi mutualis antara dunia perguruan perguruan tinggi dan masyarakat diharapkan tercapainya pembelajaran bagi kepentingan pendidikan serta masyarakat.

**Kata Kunci :** SOTH, BKB Percontohan, Stunting.

## **PENDAHULUAN**

Kasus stunting pada anak merupakan salah satu pekerjaan rumah (PR) bagi pemerintah pusat maupun daerah, khususnya di Kota Surabaya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya mengkonsumsi makanan yang bergizi, penyakit bawaan, kondisi ekonomi dan hampir 50% penyebabnya dikarenakan kurang tepatnya pola asuh pada anak. Pemerintah Kota Surabaya, melalui Ketua Tim Penggerak (TP) PKK, Rini Indriyani menyampaikan membentuk Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) yang merupakan sekolah pengasuhan untuk meningkatkan kemampuan orang tua. Khususnya dalam mengasuh balita, agar lebih memahami kebutuhan psikologis anak.

Di Surabaya, sudah ada 5 SOTH Bina Keluarga Balita (BKB) Percontohan, yakni BKB Harapan Bangsa Kelurahan Karangpoh, Kecamatan Tandes, BKB Pucang Kencana Kelurahan Pucang Sewu Kecamatan Gubeng, BKB Kunci Teratai Kelurahan Kapasari, Kecamatan Genteng, BKB Puspa Hati Kelurahan Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo dan BKB Dahlia Indah Kelurahan Sawunggaling, Kecamatan Wonokromo Surabaya.

Pelaksanaan SOTH di Surabaya ini menurut Bunda Rini Indriyani dilengkapi juga dengan kurikulum pendidikan, silabus, pemetaan instruktur, rencana kegiatan pembelajaran, perangkat monitoring, jurnal, absensi peserta, absensi pengelola, buku tamu hingga mars SOTH. Karena SOTH berfungsi untuk membangun komitmen dalam berkomunikasi antara orang tua dengan anak. Dalam upaya mendukung kebijakan Pemerintah Kota Surabaya tersebut, Ketua TP PKK Kota Surabaya telah menjalin kerjasama dengan salah satu perguruan tinggi swasta di wilayah Surabaya Barat, yaitu dengan Universitas Teknologi Surabaya, bersama-sama berupaya untuk memberikan mate yang berkaitan dengan penurunan anak stunting dan pencegahan pra stunting.

Peserta SOTH terdiri dari orang tua yang memiliki anak balita. Dalam pelaksanaan SOTH di Surabaya, melakukan berbagai inovasi. Disaat orang tua mengikuti kegiatan SOTH, balita dapat bermain ayunan, jungkat jungkit, perosotan dan lain-lain sehingga baik orang tua maupun balita akan merasa nyaman selama mengikuti kegiatan SOTH selama 13 pertemuan ini. Diharapkan kegiatan SOTH ini akan memberikan manfaat kepada orang tua di dalam memahami karakter anak.

## **RUMUSAN MASALAH**

Pada lima tahun pertama kehidupan, proses tumbuh kembang anak berjalan sangat pesat dan optimal. Para ahli mengatakan masa balita sebagai masa emas (*golden age period*), karena pada usia 0-2 tahun (100 hari pertama kehidupan), perkembangan otak anak mencapai 80%. Di masa inilah anak-anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan aspek-aspek dalam dirinya, baik secara fisik, kognitif maupun sosio emosional. Pada masa *golden age period* ini peranan orang tua sangat diharapkan. Orang tua harus memiliki kesiapan menjadi orang tua dan memahami tujuan pengasuhan yang benar agar mampu menghasilkan anak yang kuat dan tangguh di masa dewasanya.

Pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat. Sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendukung dan penunjang pelaksanaan pendidikan yang terwujud sebagai tenaga, sarana dan prasarana yang tersedia dan didayagunakan oleh keluarga, masyarakat, peserta didik dan pemerintah, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Kesalahan besar terjadi bila orang tua menyerahkan pendidikan pada guru di sekolah saja, sementara orang tua di rumah sibuk bekerja dan mengurus hal lainnya. Padahal yang paling utama dalam pendidikan anak usia dini adalah peran serta orang tua dalam mendidik anak. Pola asuh orang tua di dalam mendidik anak ibarat kertas putih, orang tua lah yang akan mengisi goresan di atasnya. Anak akan menjadi pribadi seperti apa, sangat tergantung pada cara orang tua mendidiknya. Pola asuh orang tua yang tepat akan menghasilkan anak yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, percaya diri, sehat, berkarakter, memiliki peran jenis kelamin yang sehat dan benar serta berbudi pekerti luhur. Demikian pula sebaliknya, kesalahan pola asuh anak akan menjadikan anak sebagai generasi yang lemah.

Rumusan masalah dari kegiatan SOTH ini sebagai berikut :

1. Kurangnya peranan orang tua dalam perencanaan pola asuh terhadap anak usia dini.
2. Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai cara pola asuh yang baik yang sesuai dengan pengajaran yang diterapkan dalam kegiatan SOTH.

## MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan diadakan kegiatan SOTH bagi orang tua yang memiliki anak balita ini antara lain :

1. Mengembangkan peran serta orang tua dalam perencanaan pola asuh terhadap anak usia dini.
2. Memberikan pengetahuan mengenai cara pola asuh anak yang baik sesuai dengan pengajaran yang diterapkan dalam kegiatan SOTH

## METODE

Kegiatan SOTH ini adalah kegiatan yang terstruktur, bersifat aktual dalam upaya meningkatkan peranan orang tua dalam perencanaan pola asuh terhadap anak usia dini. Pada kegiatan ini juga diarahkan pada terciptanya iklim kerjasama yang kolaboratif dan demokratis dalam dimensi mutualis antara dunia perguruan tinggi dan masyarakat di bawah koordinasi Tim Penggerak PKK Kota Surabaya. Model pembelajaran dalam kegiatan SOTH serta pencapaian pembelajaran bagi kepentingan pendidikan serta masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Metode pelaksanaan kegiatan SOTH dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Penanggung Jawab
1	Membentuk 5 SOTH Bina Keluarga Balita (BKB) Percontohan	Mei	Menetapkan 5 kelurahan sebagai SOTH BKB percontohan di Surabaya	TP PKK Kota Surabaya
2	Penandatanganan Kerjasama dengan PTS di Surabaya	25 Mei 2023	Tatap Muka	Rektor Universitas Teknologi Surabaya dan Ketua TP PKK Kota Surabaya
3	Membagi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi 5	5 Juni 2023	Membagi Tim PkM Universitas Teknologi Surabaya menjadi 5	Kepala LPPM Universitas Teknologi Surabaya

	kelompok		kelompok untuk 5 kelurahan sesuai arahan dan jadwal yang telah ditentukan	
4	Persiapan pembuatan Materi SOTH untuk pertemuan ke 2 dan pertemuan ke 12 sesuai jadwal dari TP PKK Kota Surabaya	7 Juni 2023	Materi SOTH diserahkan kepada koordinator tim masing-masing kelompok.	Kepala LPPM dan 5 orang Koordinator Tim SOTH percontohan
5	Pelaksanaan SOTH percontohan di 5 kelurahan	Tanggal 9 s.d 11 Juni 2023 Tanggal 18 s.d. 20 Agustus 2023	Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	Narasumber dan peserta SOTH percontohan
6	Pembuatan laporan	31 Agustus 2023	Penyerahan laporan kegiatan dari masing-masing kelompok	Kepala LPPM dan Koordinator Tim SOTH percontohan

## DISKUSI

Dari kegiatan 5 SOTH percontohan di Surabaya ini akan terus dikembangkan hingga ada di 153 kelurahan di Surabaya. Kegiatan SOTH ini merekrut para orang tua beserta anak balitanya sekaligus. Jadi saat orang tua mengikuti kelas, mereka belajar dan mendapat materi. Disisi lain, anak-anak mereka bisa bermain untuk melatih gerak motoriknya, dengan pendampingan tenaga terlatih. Setelah belajar, balita mendapat makanan yang bergizi, seperti susu maupun makanan bergizi lainnya. Dalam kurikulumnya, setiap angkatan akan mengikuti 13 pertemuan. Setelah mengikuti kegiatan SOTH ini, akan dilaksanakna wisuda bagi peserta yang berkomitmen untuk secara penuh mengikuti 13 kali pertemuan. Untuk kegiatan ke depannya Ketua Tim Penggerak PKK Kota Surabaya berencana mensinergikan SOTH dengan beberapa program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif.

## **HASIL**

Sebagai bentuk kegiatan pelaksanaan kerjasama antara TP PKK Kota Surabaya dan Universitas Teknologi Surabaya, melalui kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Teknologi Surabaya mencoba memberikan beberapa catatan penting dari hasil kegiatan SOTH ini antara lain:

1. Orang tua memiliki kesiapan menjadi orang tua dan memahami tujuan pengasuhan yang benar agar mampu menghasilkan anak yang kuat dan tangguh di masa-masa selanjutnya.
2. Ayah dan Ibu memiliki peran yang sama penting di dalam pengasuhan dimulai dari masa kehamilan, masa ibu menyusui dan masa kanak-kanak.
3. Mendidik anak di masa sekarang di mana teknologi informasi berkembang dengan pesat (era digital) membutuhkan keterampilan mengasuh yang memadai dan konsep diri yang positif agar mampu berkomunikasi dan menerapkan disiplin dengan kasih sayang.

## **KESIMPULAN**

Secara umum pelaksanaan kegiatan SOTH kerjasama antara TP PKK Kota Surabaya dengan Universitas Teknologi Surabaya yang di mulai sejak bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2023 ini telah berjalan dengan baik. Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) ini memang bersifat informal, tetapi telah dilengkapi dengan kurikulum pendidikan, silabus, pemetaan instruktur, rencana kegiatan pembelajaran, perangkat monitoring, jurnal, absensi peserta, absensi pengelola, buku tamu dan juga telah memiliki lagu mars SOTH ini menunjukkan bukti bahwa kegiatan SOTH ini memang didedikasikan untuk membangun komitmen dalam berkomunikasi antara orang tua dengan anak-anaknya sesuai ilmu dan metode yang benar. Ada banyak manfaat yang didapatkan dari kegiatan SOTH ini antara lain :

1. Adanya upaya orang tua untuk memenuhi kebutuhan esensial secara simultan terhadap kebutuhan anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis dan terintegrasi.
2. Adanya pemantauan tumbuh kembang balita diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui layanan kesehatan paripurna baik pemenuhan gizi, stimulasi pendidikan sejak dini sesuai usia, pengasuhan oleh orang tua dan perlindungan terhadap anak terutama intervensi pada masa keemasan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan produktif.
3. Terjalannya koordinasi yang baik antar stakeholders terkait penyederhanaan dan inovasi

- kurikulum SOTH serta pengenalan SOTH kepada calon peserta SOTH.
4. Bahwa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas Teknologi Surabaya telah ikut mendukung kebijakan Pemerintah Kota Surabaya dalam upaya mencegah stunting pada anak usia dini.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua TP PKK Kota Surabaya, Rektor Universitas Teknologi Surabaya, Kepala LPPM beserta Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas Teknologi Surabaya. Terima kasih juga kami sampaikan kepada BKB Harapan Bangsa Karangpoh, Tandes, BKB Pucang Kencana Pucang Sewu, Gubeng, BKB Kunci Teratai Kapasari, Genteng, BKB Puspa Hati Nginden Jangkungan, Sukolilo dan BKB Dahlia Indah Sawunggaling, Wonokromo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antaraneews.com. 2023. “Pemkot Surabaya Akan Dirikan Sekolah Orang Tua Hebat di 153 Kelurahan”. <https://www.antaraneews.com/berita/3605400/pemkot-surabaya-akan-dirikan-sekolah-orang-tua-hebat-di-153-kelurahan>. (diakses tanggal 27 Agustus 2023)
- Bkkbn.com. 2023. “Orang Tua Hebat” <https://www.orangtuahebat.id/about-us/>. (diakses tanggal 27 Agustus 2023)
- Detik.com. 2023. “50% Stunting Dipicu Pola Asuh Anak, Surabaya Dirikan Sekolah Orang Tua Hebat”. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6792985/50-stunting-dipicu-pola-asuh-anak-surabaya-dirikan-sekolah-orang-tua-hebat>. (diakses tanggal 27 Agustus 2023)
- Dewi Citra Larasati, Dekki Umamur R, Adb. Rohman. 2023. “Pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat sebagai Upaya Mendukung Kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1): 85-92. <https://djournals.com/jpm/article/view/1003>.
- Kominfo.jatimprov.go.id .2023. “Sekolah Orang Tua Hebat, Upaya Cegah Stunting” <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/sekolah-orang-tua-hebat-upaya-cegah-stunting> (diakses tanggal 27 Agustus 2023)
- Mimin Ninawati, Andin Nurfathurrahumah et al. 2016. “Orang Tua Hebat Untuk Generasi Hebat Melalui Kelas Orang Tua”. *Jurnal Pendidikan PAUD*. 1(1): 1-7. [http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/4072/1/ORANG%20TUA%20HEBAT%](http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/4072/1/ORANG%20TUA%20HEBAT%20)

[20UNTUK%20GENERASI%20HEBAT%20MELALUI%20KELAS%20ORANG%20TUA.pdf](#)

Surabaya.go.id. 2023. “Cegah Stunting, Surabaya Dirikan SOTH”  
<https://www.surabaya.go.id/id/berita/74771/cegah-stunting-surabaya-dirikan-sekolah-orang-tua-hebat>. (diakses tanggal 27 Agustus 2023).

Stunting.go.id. 2023. “Surabaya Resmikan Lima Sekolah Orang Tua Hebat”.  
<https://stunting.go.id/surabaya-resmikan-lima-sekolah-orang-tua-hebat/>.

## I. FOTO-FOTO DOKUMENTASI.



Penandatanganan Kerjasama







Foto kegiatan SOTH



Foto Kegiatan SOTH



Foto Kegiatan SOTH